

**PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN
MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2
KOTA SEMARANG**

MUALIMAH

MTs Negeri 2 Kota Semarang
mualimah21alimah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab. Dengan media audio peneliti berharap dapat mengetahui peningkatan keterampilan menyimak, karena siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang belum pernah diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dengan dua siklus. Pada masing-masing siklus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran tatap muka. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas VIIB MTs Negeri 2 Kota Semarang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/ 2020 dengan siswa sejumlah 32 orang. Berdasarkan analisis hasil teks, pembelajaran dengan menggunakan media audio terbukti dapat meningkatkan hasil ketrampilan menyimak Bahasa Arab pada siswa kelas VIIB. Hal ini terlihat dari hasil belajar menyimak Bahasa Arab pada tiap siklus mengalami peningkatan. Dimana nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 57.72. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72.33, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78.89. Berdasarkan hasil yang telah dicapai maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan media audio dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab atau pelajaran yang lainnya yang membutuhkan ketrampilan menyimak.

Kata Kunci: media audio, menyimak, Bahasa Arab

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve listening skills in class VII B students of MTs N 2 Semarang City by using audio media in learning to listen to Arabic. With audio media the researcher hopes to find out the increase in listening skills, because students feel interested in learning that has never been given by the teacher using audio media. This research is a class action research with two cycles. In each cycle carried out in face-to-face learning activities. The research subjects were Class VIIB Students of MTs Negeri 2 Semarang City in the odd semester of the 2019/2020 academic year with a total of 32 students. Based on the analysis of the results of the text, learning using audio media is proven to be able to improve the results of Arabic listening skills in class VIIB students. This can be seen from the results of learning to listen to Arabic in each cycle has increased. Where the average value of students in the pre cycle of 57.72. In cycle I the average score of students increased to 72.33, and in cycle II the average value of students increased to 78.89. Based on the results that have been achieved, it can be concluded that the learning method using audio media can be used in learning Arabic or other lessons that require listening skills.

Keywords: audio media, listening, Arabic

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang termaktub dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2016 bahwa pembelajaran bahasa Arab harus mampu meningkatkan kemampuan siswa baik reseptif maupun produktif Oleh karenanya pembelajaran harus disiapkan agar siswa mampu memiliki empat keterampilan berbahasa secara integral, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan

Copyright (c) 2023 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif.

Keterampilan menyimak merupakan bagian penting komunikasi, dan merupakan dasar pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing. Esensi kemampuan interaksi adalah kemampuan memahami apa yang dikatakan orang lain. Waktu yang diperkirakan dalam kegiatan komunikasi manusia dewasa adalah 45% digunakan untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis.

Keterampilan menyimak bagi pembelajar bahasa asing merupakan keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan ini dibutuhkan untuk menguasai materi pelajaran dan diperlukan untuk menyimak pembelajaran yang disampaikan dengan bahasa yang bersangkutan. Pembelajar tidak hanya dituntut memahami apa yang dikatakan, tetapi juga menyeleksi bagian informasi yang penting dan relevan untuk disusun secara cepat dalam bentuk lisan maupun tulisan dan sebagai catatan yang bisa dipahami di masa mendatang.

Keterampilan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan keterampilan menyimak akan mempermudah siswa dalam menguasai tiga keterampilan berbahasa yang lain dan mempermudah memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan. Di sisi lain, keterampilan menyimak terlibat dalam proses pengembangan bersosial siswa. Melalui menyimak, siswa dapat memahami pemikiran temannya dan menjadi pendengar yang baik (Susanti, 2020) tujuan menyimak antar lain: Untuk mendapatkan fakta. Untuk menganalisis fakta dan ide. Untuk mengevaluasi fakta atau ide. Untuk memperoleh hiburan. Untuk memperbaiki kemampuan berbicara. (Hamid dalam Rieka Mustika, 2015).

Faktor yang mempengaruhi keefektifan kualitas menyimak yaitu; (1) Faktor fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas menyimak, (2) Faktor psikologis juga mempengaruhi proses menyimak, (3) Faktor pengalaman, kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak, (4) Faktor sikap, sikap seseorang akan berpengaruh dalam kegiatan menyimak karena pada dasarnya manusia memiliki dua sikap yaitu menerima dan menolak, (5) Faktor motivasi, merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang.

Dalam kenyataan yang terjadi di kelas, guru banyak menghadapi siswa yang sulit memahami materi-materi Bahasa Arab yang diajarkan. Banyak siswa yang mengeluhkan kegiatan belajar pada pokok pembelajaran menyimak. Mereka merasa belum mampu untuk menyimak pembelajaran secara maksimal. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Kenyataan ini terlihat dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata-mata, dalam pembelajaran guru hanya memberikan materi saja terhadap siswanya sehingga keterampilan berbahasa kurang mendapatkan perhatian. Dimana nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 57.72

Dari hasil observasi awal, faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan menyimak pada siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang, dari faktor siswa, (1) siswa belum menyadari pentingnya kegiatan menyimak dalam pembelajaran, (2) siswa kurang memperhatikan dan menganggap remeh pokok bahasan ini, (3) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak. Itu terbukti dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menyimak dan respon siswa yang cenderung meremehkan, sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan.

Sedangkan dari faktor guru antara lain, (1) media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak belum bervariasi masih monoton, (2) guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran, (3) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran

Copyright (c) 2023 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

khususnya menyimak masih monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dan Qowaid Wattarjamah saja dalam pembelajaran sehingga banyak siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran menyimak.

Untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang, peneliti menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab. Dengan media audio peneliti berharap dapat mengetahui peningkatan keterampilan menyimak, karena siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang belum pernah diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio.

Media audio merupakan media yang menyajikan pesan secara auditif. Atau dengan kata lain, yang dimaksud dengan media audio adalah semua media yang kaitannya dengan indera pendengaran (Aqib, 2017: 52). Media audio ini antara lain radio dan alat perekam pita magnetik. Sedangkan karakteristik media audio menurut Sudjana & Rivai (2010: 57) mengemukakan hubungan media audio dengan pengembangan keterampilan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi: (a) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian; (b) Mengikuti pengajaran; (c) Melatih daya analisis; (d) Menentukan arti dari konteks; (e) Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan; (f) Merangkum, mengemukakan kembali atau mengingat kembali informasi.

Fungsi media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek aspek keterampilan mendengarkan. Adapun kelebihan media audio adalah mampu membuat siswa untuk berfikir secara kreatif penuh penghayatan, mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, mampu melampaui batas ruang dan waktu, memberikan keseragaman pengamatan, menanamkan konsep dasar, yang besar, konkret dan realitas, serta membangkitkan keinginan dan minat baru. Kelebihan lain dari media audio yaitu dengan alat audio tujuan pembelajaran khusus di kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dicapai .

Dari berbagai uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilakukan selama dua bulan yakni dari bulan Oktober sampai November 2019. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Semarang dengan mengambil subjek siswa kelas VIIB pada tahun pelajaran 2019/ 2020. Teknik pengumpulan data ada dua, yaitu tes dan non tes. Teknik pengumpulan data non-tes dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu;

1. Teknik Kuantitatif

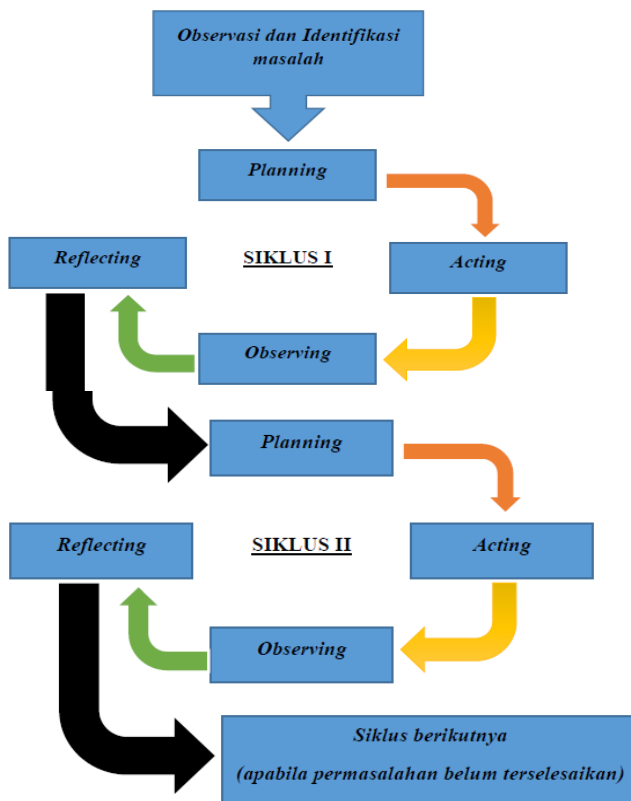
Teknik kuantitatif adalah suatu langkah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Hasil analisis data tes secara kuantitatif dapat dihitung secara presentase dengan cara yaitu menghitung nilai yang diperoleh, menghitung nilai rata-rata dan menghitung presentase.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif adalah suatu langkah untuk menganalisis data non tes yang diperoleh dari siswa. Wawancara, observasi, dan angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menyimak menggunakan media audio, serta untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa dalam pembelajaran menyimak.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing melalui empat tahap yaitu Planning, Acting, Observing, dan Refleksi. Berikut ini gambaran tahapan dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) :



Gambar 1. Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

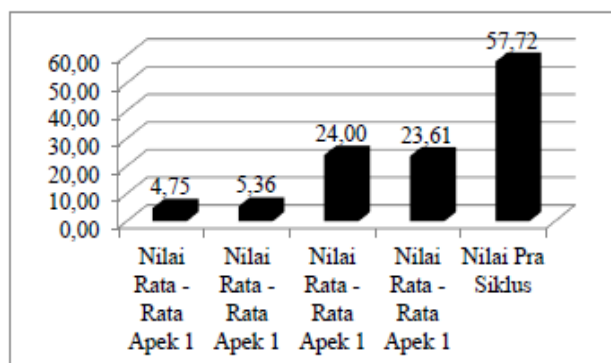
Sebelum dilaksanakan penelitian ini, proses pembelajaran menyimak bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang tahun pelajaran 2019/2020 belum pernah menggunakan media audio, pembelajaran menyimak bahasa Arab kurang menekankan pada materi istima' sehingga konsistensi bacaan kurang disimak oleh siswa dengan baik dan perhatian.

Dalam praktek pembelajaran menyimak bahasa Arab, guru membacakan teks secara lisan, sehingga konsistensi suara kurang stabil dan siswa kurang menyimak materi dengan baik. Akibatnya siswa tidak benar-benar terlatih dalam mengembangkan keterampilan menyimak. Dan respon siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan cukup bervariasi, data respon tersebut diperoleh dari observasi awal yang dilaksanakan mulai dari pertemuan awal dalam kegiatan belajar mengajar pasca pelaksanaan penilaian tengah semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Hal-hal yang diperoleh dalam kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menyimak bahasa Arab yang dilaksanakan tanpa menggunakan media audio kurang kodusif, sehingga siswa cenderung mengabaikan pembelajaran menyimak.
2. Keterampilan menyimak bahasa Arab masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan kesulitan siswa dalam membedakan bunyi huruf yang mirip dalam pelafalannya, menuliskan kata yang tepat sesuai materi istim, menuliskan wacana materi simakan

Untuk melengkapi data-data tersebut, kemudian dilakukan pre test untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari *pre-test* kemudian akan dibandingkan dengan data *post-test* yang dilakukan setelah penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pemberian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Pretest ini dilakukan pada hari Senin, 28 Oktober 2019

Hasil dari *pretest* penelitian ini bisa dilihat dari diagram berikut :



- Aspek 1 : Membedakan bunyi huruf yang mirip pelafalannya
- Aspek 2 : Menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi
- Aspek 3 : Menulis jawaban dalam kalimat sempurna
- Aspek 3 : Menulis isi wacana materi istima’.

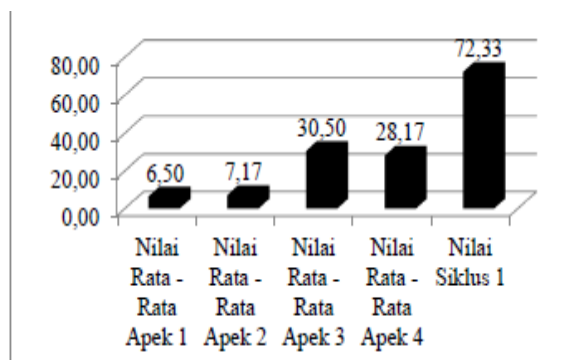
B. Hasil Penelitian Siklus 1

Kegiatan pembelajaran pada penelitian siklus 1 ini dilaksanakan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran pada kegiatan Penelitian Tindakan. Dan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada rancangan tindakan dan rencana pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP yang dibuat.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2019 dimulai pada pukul 11.05 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Sub tema materi pelajaran pada pertemuan siklus 1 adalah الاستماع عن الألوان

Hasil tindakan siklus 1 dapat dilihat dari hasil pelaksanaan post test sebagaimana terlihat dalam diagram berikut;

Grafik 2 Hasil Siklus 1 Keterampilan Menyimak Bahasa Arab siswa kelas VII B



- Aspek 1 : Membedakan bunyi huruf yang mirip pelafalannya
- Aspek 2 : Menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi

Aspek 3 : Menulis jawaban dalam kalimat sempurna
Aspek 4 : Menulis isi wacana materi istima’.

Hasil Pengamatan Siklus 1

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat, bahwa dalam proses pembelajaran menyimak bahasa Arab siswa dengan media audio menunjukkan minat dan respon yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media audio yang mencapai 84.72.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pada poin pertama yaitu kesiapan siswa pada awal menyimak materi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 81.94. Pada poin kedua yaitu keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan peneliti jumlah nilai secara keseluruhan adalah 81.25. Pada poin ketiga yaitu keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung jumlah nilai secara keseluruhan adalah 80.56. Pada poin keempat yaitu respon siswa ketika mendengarkan materi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 84.72. Pada poin kelima yaitu partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menyimak jumlah nilai secara keseluruhan adalah 81.94. Pada poin keenam yaitu keseriusan siswa dalam menggali informasi ketika menyimak materi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 83.33. Pada poin ketujuh yaitu keseriusan siswa dalam mengidentifikasi materi yang disimak jumlah nilai secara keseluruhan 87.50. Dan pada poin terakhir yaitu respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media audio jumlah nilai secara keseluruhan adalah 84.72.

Adapun hasil wawancara dengan tiga siswa yang mendapat nilai tertinggi dan tiga siswa yang mendapat nilai terendah, dapat diketahui bahwa media audio dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan respon belajar menyimak bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang mulai menyukai pelajaran bahasa Arab, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab melalui media audio.

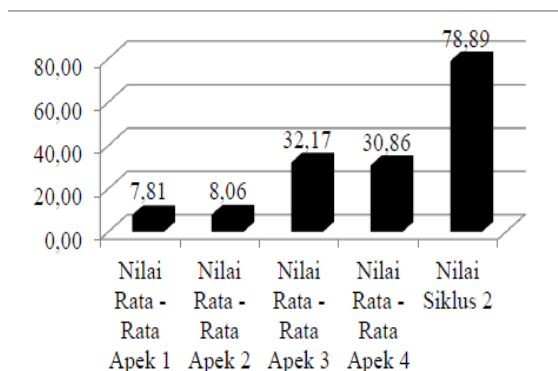
Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab melalui media audio adalah karena siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran. Berikut hasil wawancara pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah.

C. Hasil Penelitian Siklus 2

Kegiatan pembelajaran pada penelitian siklus 2 dilaksanakan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran pada kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran dalam siklus 2 ini didasarkan pada rancangan tindakan dan rencana pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP yang dibuat. Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 4 November 2019 dimulai pada pukul 11.05 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Sub tema materi pelajaran pada pertemuan siklus 1 adalah الاستماع عن الألوان

Hasil tindakan siklus 2 dapat dilihat dari hasil pelaksanaan posttest sebagaimana terlihat dalam diagram berikut;

Grafik 3 Hasil Siklus 2 Keterampilan Menyimak Bahasa Arab siswa kelas VII B



- Aspek 1 : Membedakan bunyi huruf yang mirip pelafalannya
Aspek 2 : Menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi
Aspek 3 : Menulis jawaban dalam kalimat sempurna
Aspek 4 : Menulis isi wacana materi istima’.

Hasil Pengamatan Suklus 2

Hasil observasi siklus II sudah menunjukkan perilaku siswa dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media audio yang mencapai 88.89.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan 2 teman sejawat, dapat diketahui bahwa pada poin pertama yaitu kesiapan siswa pada awal menyimak materi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 88.33. Poin kedua yaitu keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan peneliti jumlah nilai secara keseluruhan adalah 85.42. Poin ketiga yaitu keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung jumlah nilai secara keseluruhan adalah 83.33. Poin keempat yaitu respon siswa ketika menyimak materi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 87.50. Poin kelima yaitu partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio jumlah nilai secara keseluruhan pada aspek poin kelima adalah 84.72 . Poin keenam yaitu keseriusan siswa dalam menggali informasi jumlah nilai secara keseluruhan adalah 85.42. Poin ketujuh yaitu keseriusan siswa dalam mengidentifikasi materi yang didengar jumlah nilai secara keseluruhan 88.89, dan poin terakhir yaitu respons siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media audio jumlah nilai secara keseluruhan adalah 88.89 . Berikut tabel hasil observasi.

Adapun hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa media audio dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Arab siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa bahwa belajar melalui media audio, lebih menyenangkan dan lebih paham. Siswa jadi lebih terlatih dalam mengidentifikasi bunyi kata, frase dan kalimat dengan baik. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab melalui media audio adalah karena sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan materi pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab melalui media audio. Berikut hasil wawancara pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah.

D. Pembahasan

Penelitian tentang penggunaan media audio untuk meningkatkan ketrampilan menyimak bukanlah hal yang pertama kali dilakukan, sebelumnya penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian tersebut antara lain yang dilakukan oleh

Ratminingsih, N. M dengan judul penelitiannya “Efektivitas Media Audio Pembelajaran bahasa Inggris Berbasis lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar”. Penelitian ini dimuat dalam sebuah Jurnal Pendidikan Indonesia dengan ISSN: 2303-288X Vol. 5, No.1, April 2016. Dimana penelitian ini berisi tentang penggunaan media audio berbasis lagu kreasi yang dikembangkan berdasarkan tema dalam pembelajaran Bahasa Asing yaitu Bahasa Inggris untuk meningkatkan ketrampilan menyimak peserta didik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kesumawidayani, Hery Kresnadi dan Suhardi Marli yang berjudul “Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menyimak”. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran “ Khatulistiwa” Vol 2, No 3 (2013). Dimana penelitian ini berisi tentang penggunaan media audia yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar ketrampilan menyimak peserta didik meningkat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Asura Useng seorang Mahasiswa Prodi Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam Skripsinya yang ditulis pada tahun 2018 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makasar ini berisi penggunaan media bukan lagi audio melainkan audio visual pada pelajaran Bahasa Arab. Meskipun begitu karakteristik yang hampir sama antara media audio visual dengan media audio, maka penelitian ini pun digunakan sebagai salah satu dari referensi penelitian yang relevan. Dari ketiga penelitian yang telah terlebih dahulu dilaksanakan dan berhasil, maka peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut untuk mempraktekkan langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Audio untuk meningkatkan ketrampilan menyimak.

Dalam penelitian yang berjudul Penerapan Media Audio Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VIIB MTs Negeri 2 Kota Semarang terlihat adanya peningkatan hasil dari kondisi awal. Dimana pada kondisi awal kelas VIIB MTs Negeri 2 Kota Semarang pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 belum pernah menggunakan media audio dan pembelajaran menyimak bahasa Arab kurang menekankan pada materi istima’ sehingga konsistensi bacaan kurang disimak oleh siswa dengan baik dan perhatian. Hal tersebut berdampak pada nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 57.72 Untuk meningkatkan keterampilan menyimak maka guru menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab. Dengan media audio peneliti berharap dapat mengetahui peningkatan keterampilan menyimak, karena siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang belum pernah diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio.

Setelah diberikan tindakan dalam penelitian, yaitu penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai dari pre test, nilai siklus 1, dan nilai siklus 2 yang mengalami peningkatan. Untuk memperjelas adanya peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab, disajikan tabel dan grafik rata-rata nilai siswa, sebagai berikut :

No	Aspek Penilaian	Rata-rata		
		Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Membedakan bunyi kata yang mirip pelafalannya	4.75	6.50	7.81
2	Menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi istima’	5.36	7.17	8.06

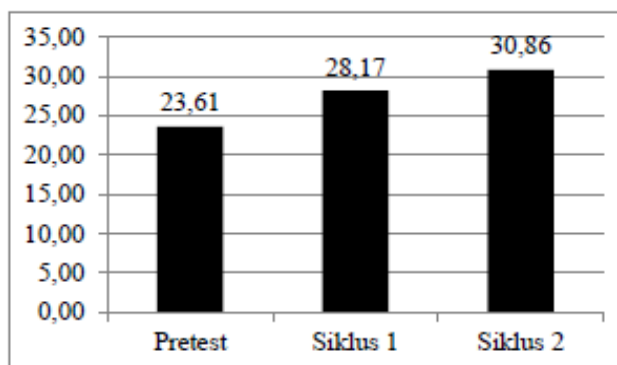
3	Menulis jawaban dalam kalimat sempurna dari materi istima' Menulis	24.00	30.50	32.17
4	Menulis isi wacana materi istima'	23.61	28.17	30.86
Nilai Kumulatif		57.72	72.33	78.89

Adapun perbandingan nilai peraspek penilaian mulai dari pretest, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut;

1. Aspek Membedakan Bunyi kata yang mirip pelafalannya

Dari hasil pre test, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata siswa Aspek Membedakan Bunyi kata yang mirip pelafalannya 4,75. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab, diperoleh hasil bahwa nilai rata-adalah 6.50 dan pada siklus 2 naik menjadi 7.81.

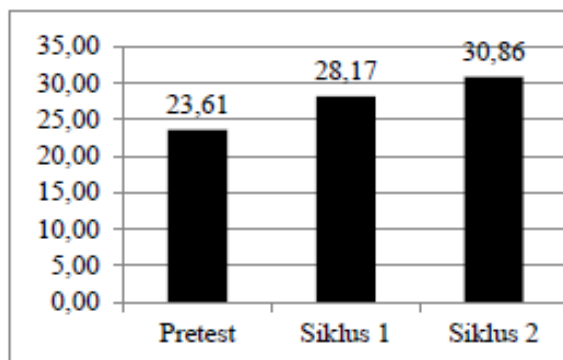
Grafik Peningkatan Aspek Membedakan Bunyi yang Mirip Pelafalannya



2. Menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi istima'

Dari hasil pre test, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata siswa menulis kata yang tepat dalam kalimat sesuai materi istima' 5.36. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab, diperoleh hasil bahwa nilai rata-adalah 7.17 dan pada siklus 2 naik menjadi 8.06.

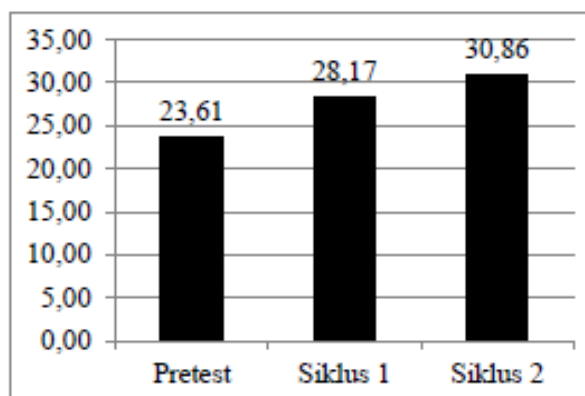
Grafik Peningkatan Aspek Menulis Kata yang Tepat dalam Kalimat



3. Menulis jawaban dalam kalimat sempurna dari materi istima'

Dari hasil pre test, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata siswa kelas X keagamaan 1 Menulis jawaban dalam kalimat sempurna dari materi istima' 24.00. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab, diperoleh hasil bahwa nilai rata-adalah 30.50 dan pada siklus 2 naik menjadi 32.17

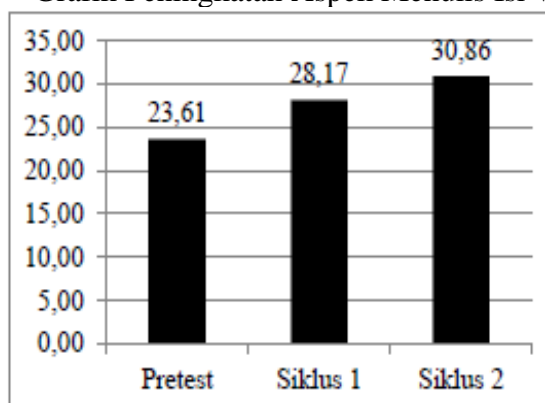
Grafik Peningkatan Aspek Menulis Jawaban dalam Kalimat Sempurna



4. Menulis isi wacana materi istima'

Dari hasil pre test, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata siswa kelas X keagamaan 1 menulis isi wacana materi istima' 23.61. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata adalah 28.17 dan pada siklus 2 naik menjadi 30.86.

Grafik Peningkatan Aspek Menulis Isi Wacana



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VII B MTs N 2 Kota Semarang dengan menggunakan media audio. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 57.72. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72.33, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78.89.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam memahami materi yang didengar. Siswa menerima materi tersebut dan dilatih untuk bisa melafalkan dan mengungkapkan kembali isi materi yang didengar dalam bentuk tulisan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Hermawan. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Maliki Press.
Ahmad Rivai, Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
Aqib, Zainal. 2017. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung : Yahrama Media.

- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Bandung : Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Malang: Misykat
- Kesumawidayani, Hery Kresnadi, dkk. 2013. *Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menyimak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran “ Khatulistiwa” Vol 2, No 3 (2013)
- Nababan, Sri Utari Subiyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Mustika, Rieka. 2015. *Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan di Komunitas Masyarakat laarning Media Audio System For Empowerment Community Education In Society*. Jakarta : Puslitbang Aptika dan IKP, Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dalam Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Vol. 6 No. 1 Juni 2015 Hal.: 57 – 68
- Ratminingsih, N. M. 2016. *Efektivitas Media Audio Pembelajaran bahasa Inggris Berbasis lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Indonesia, ISSN: 2303-288X Vol. 5, No.1, April 2016
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Evi. 2020. *Ketrampilan Menyimak*. Bogor : In Media
- Tresnadewi, S. *Developing Listening Skill in The EFL Claassroom*, (dalam : *Guidelines*, 1994)
- Useng, Asura. 2018. *Skripsi Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makasar*. Makasar : Prodi Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar